

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepala sekolah adalah pemimpin dan sekaligus penanggung jawab terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Pembelajaran yang tinggi yang ditandai dengan kinerja yang baik. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan profesionalisme guru sekaligus melakukan penilaian kinerjanya.¹ Salah satu upaya penting dalam pengembangan pengembangan profesionalisme dan peningkatan kinerja guru di sekolah adalah supervisi kepada guru. “Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan akademik”. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, berarti, esensial supervisi akademik adalah membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.²

Peran guru dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan dan kebermaknaan pembelajaran. Kemampuan guru untuk menjalankan perannya sebagai seorang pendidik dituntut adanya inovasi dan perbaikan secara terus menerus untuk peningkatan kualitasnya. Tugas seorang guru tidak hanya

¹ Setyo Hartanto, Sodik Purwanto, Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru , Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019, 1.

² Saiful Bahri, Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, ejournal , bbg.ac.id ISSN 2086 –1397 , Volume V Nomor 1. Januari –Juni 2014, 102.

mengajarkan pengetahuan, tetapi bertanggung jawab untuk mendidik seorang peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dimanapun dia berada, baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan dan membentuk watak bangsa. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam dunia pendidikan, peranan guru sangatlah penting, yakni orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala, sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang bersusila, cakap, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Karena guru mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, maka guru harus memiliki kinerja yang baik.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.³ Sedangkan menurut Timple bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Untuk melihat dan menilai serta membantu kinerja guru agar semua kegiatan yang telah terprogram dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai dengan apa yang telah direncanakan diperlukan pengawasan atau supervisi oleh kepala sekolah.⁴

1.2 Fokus Penelitian / Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun maka di dapatkan fokus penelitian atau rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan program supervisi akademik di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah?
2. Bagaimana implementasinya di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah?
3. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah maka didapatkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

³ Sulistyorini. (2001). Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. Ilmu Pendidikan

⁴ Timple, A. Dale. (1992). Kinerja. Jakarta: PT. Gramedia Asri Media.

1. Untuk mengetahui penyusunan program supervisi akademik di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah
2. Untuk mengetahui implementasinya di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan di SD Negeri Klakah 01 Dan SDIT Nuris Klakah Di Kecamatan Klakah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis akan menemukan pendekatan, teknik supervisi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran .

1.4.2 Manfaat Praktis

- Bagi sekolah penelitian ini sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran
- Bagi guru penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk meningkatkan kualitas pembelajaran semakin baik.
- Dapat memberikan informasi bagi pihak terkait (Dinas Pendidikan) terkait dengan kualitas pembelajaran.